

- Lampiran 10 : Kunci Jawaban
Lampiran 11 : Hasil Uji Validitas
Lampiran 12 : Hasil Penelitian
Lampiran 13 : Lembar Konsultasi

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB KONDOM TENTANG FUNGSI
KONDOM SEBAGAI “*DUAL PROTECTION*” DI DESA TAMANTIRTO
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

INTISARI

Latar Belakang : Masalah kependudukan di Indonesia yang utama adalah jumlah penduduk yang besar yaitu sekitar 255 juta jiwa dengan laju pertumbuhan yang relatif

masih tinggi. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah menetapkan program Keluarga Berencana sebagai salah satu kegiatan dalam mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) melalui kepedulian dan peran serta masyarakat.

Tujuan Penelitian : Mengetahui tingkat pengetahuan akseptor KB Kondom tentang fungsi kondom sebagai “dual protection” di desa Tamantirto, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian *analitik deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini adalah akseptor KB Kondom di desa Tamantirto, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul sebanyak 88 responden. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu Tingkat pengetahuan akseptor KB Kondom tentang fungsi kondom sebagai dual protection. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, diolah dengan Teknik analisis deskriptif presentase.

Hasil Penelitian : Mayoritas responden yang berumur > 35 (61,4%), (40%) mempunyai latar belakang pendidikan SMA, (47%) mempunyai paritas 2 anak dan mempunyai tingkat pengetahuan mengenai tentang KB Kondom dengan kriteria tinggi 76 responden (86,4%).

Kesimpulan : Ada gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB Kondom tentang fungsi kondom sebagai “dual protection” di desa Tamantirto, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul. Rata-rata tingkat pengetahuan akseptor KB Kondom adalah tinggi 76 responden (86,4%).

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, KB Kondom, Akseptor KB Kondom, *analitik deskriptif*, *cross sectional*.

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT FUNCTIONING OF FAMILY PLANNING
ACCEPTORS CONDOMS AS “DUAL PROTECTION” TAMANTIRTO VILLAGE,
DISTRICT KASIHAN THE DISTRICT OF BANTUL**

ABSTRACT

Background: The problem in Indonesia, the main residence is a large population of around 255 million inhabitants with a growth rate that is still relatively high. To

reduce population growth rate, the government established family planning program as one of the activities in realizing the Small Family Norm Happiness and Prosperity (NKKBS) through awareness and community participation.

Objective: Determine the level of knowledge about the functioning of family planning acceptors Condoms condoms as "dual protection" Tamantirto village, district, Kasihan, the district of Bantul.

Methods: This study is a descriptive analytic cross sectional approach. The subjects in this study is in the village of Condom acceptors Tamantirto, district, Kasihan, as many as 88 patients who Bantul district. Samples were taken with a total sampling techniques. The variable in this study is a single variable, namely level of knowledge about the functioning of family planning acceptors Condoms condoms as a dual proection. Data were collected using a questionnaire, prepared by the percentage of descriptive analysis technique.

Results: The majority of respondents aged > 35 (61.4%), (40%) had high school education background, (47%) had two children and has a parity level of knowledge about family planning on a condom with a high criterion 76 respondents (86, 4%).

Conclusion: There is a picture of the level of knowledge about the functioning of family planning acceptors Condoms condoms as "dual protection" Tamantirto village, district Kasihan, the district of Bantul. Average level of knowledge of family planning acceptors is high Condoms 76 respondents (86.4%).

Keywords: level of knowledge, KB Condom, Condom Acceptors, analytic descriptive, cross sectional study.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang